

**Analisis Komparatif Kinerja Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan  
Pada PT Airasia Indonesia Tbk dengan PT Garuda Indonesia Tbk**

*Comparative Analysis of Company Performance Using Financial Ratio At PT Airasia  
Indonesia Tbk and PT Garuda Indonesia Tbk*

**Barbara Gunawan, S.E, M.Si, Ak, CA.**  
*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*  
barbaragunawan@yahoo.com

**Vivy Rachmasari**  
*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*  
rachmasarii.vivy@gmail.com

**Abstrak**

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan pada perusahaan yang biasanya dianalisis menggunakan beberapa metode perhitungan yang sumber informasinya berasal dari laporan keuangan. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk dan kinerja perusahaan PT Airasia Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Arus kas. Data berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja PT Garuda Indonesia lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja perusahaan PT Airasia Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan laporan keuangan kedua perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan.

**Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Arus Kas**

*Abstract*

Financial performance is a description of a company's financial condition that is commonly analyzed using several measurement methods whose information source is taken from the financial report. To identify and analyze the comparison of the company performance between PT. Garuda Indonesia Tbk. and PT. Airasia Indonesia Tbk., some financial ratios i.e. Liquidity ratio, Solvability Ratio, Profitability Ration, Rentability Ratio, and Cash Flow Ratio were used. The data were in the forms of Financial Position, Income Statement, Statement of Changes

in Equity, and Cash Flow Statement. The research result shows that, comprehensively, the company performance of PT. Garuda Indonesia Tbk. is better when compared to the company performance of PT. Airasia Indonesia Tbk. This can be seen from each of the company's financial reports when calculated using some of the financial ratios.

**Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Cash Flow**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Penerbangan adalah salah satu transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena kebutuhan masyarakat akan transportasi jarak jauh sangat tinggi dilihat dari jumlah penumpang setiap penerbangan. Selain itu harga tiket pesawat juga terjangkau oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan dunia usaha di bidang penerbangan saat ini pertumbuhannya sangat pesat. Hal tersebut menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Perkembangan maskapai penerbangan pada saat ini cukup tinggi, sehingga persaingan untuk mendapatkan pelanggan semakin tinggi juga.

PT Garuda Indonesia Tbk saat ini tengah menjadi sorotan, sebab kinerja maskapai penerbangan BUMN ini tersandung kasus. PT Garuda Indonesia dikenakan sanksi terkait penyajian laporan keuangan tahun 2018 yang bermasalah. Sanksi pun diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa perintah tertulis dan pengenaan denda mencapai Rp1 miliar. Selain itu, laporan keuangan kuartal I 2019 juga dikenakan sanksi oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI), baik berupa perintah tertulis maupun denda sebesar Rp250 juta. Kejanggalaan pada laporan keuangan bermula dari perolehan laba bersih tahun 2018 yang diselamatkan dari satu perjanjian kerja sama dengan dengan PT Mahata Aero Teknologi bernilai US\$ 239,94 juta atau setara Rp 3,41 triliun (kurs Rp 14.200/US\$). perusahaan semestinya merugi karena total beban usaha yang dibukukan perusahaan tahun lalu mencapai US\$ 4,58 miliar di mana US\$ 206,08 juta lebih besar dibandingkan total pendapatan tahun 2018.

Berdasarkan pemantauan BEI hingga 30 Juni 2019, PT Airasia belum memenuhi ketentuan V.I Peraturan Bursa No.I-A Atas dasar hal tersebut Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT AirAsia Indonesia Tbk di pasar reguler dan pasar tunai sejak sesi I perdagangan efek tanggal 5 Agustus 2019. Ketentuan bursa efek V.I No.I-A adalah tentang pencatatan saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau Rigts Issue. Bursa Efek Indonesia juga telah memberikan peringatan tertulis III dan denda kepada PT AirAsia Indonesia Tbk atas belum terpenuhinya ketentuan tersebut dan memberikan batas waktu untuk memenuhi ketentuan tersebut sampai dengan tanggal 30 Juni 2019. Sebelumnya PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) masih menderita kerugian. Hingga kuartal I-2019 maskapai alas Malaysia ini masih menderita kerugian hingga Rp 93,79 miliar (Detik Finance, 2019).

Perbandingan laporan keuangan akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan dalam suatu perusahaan. Hasil analisis perbandingan tersebut dapat diketahui posisi kinerja perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan mengetahui posisi tersebut maka dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan menentukan strategi yang dipakai selanjutnya. Untuk memahami laporan keuangan, dibutuhkan alat yaitu analisis laporan keuangan. Bagaimana dengan kondisi kinerja keuangan PT Garuda Indonesia dan PT AirAsia Indonesia, penulis akan membandingkan rasio kinerja perusahaan maskapai PT Garuda Indonesia dengan PT AirAsia Indonesia. Identifikasi masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT Garuda Indonesia di bandingkan dengan PT AirAsia Indonesia serta untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT Garuda Indonesia jauh lebih baik dibandingkan dengan maskapai PT AirAsia Indonesia. Kinerja keuangan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio Likuiditas, rasio Profitabilitas, rasio Aktivitas, rasio Solvabilitas dan rasio arus kas.

### **Telaah Literatur**

#### **Laporan keuangan**

Menurut Hossain (2015) laporan keuangan merupakan catatan keuangan perusahaan pada suatu periode yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan sebuah proses dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan lain-lain. Dalam laporan keuangan selalu menganalisis rasio keuangan. Analisis rasio adalah alat untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan. Penggunaan analisis rasio untuk melakukan analisis laporan keuntungan akan menggunakan suatu ukuran-ukuran tertentu yang disebut dengan rasio. Macam-macam analisis rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Analisis Rasio Likuiditas, (2) Analisis Rasio Profitabilitas, (3) Analisis Rasio Solvabilitas, (4) Analisis Rasio Aktivitas.

#### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Kindangen *et al.* (2016) kinerja perusahaan dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada waktu tertentu. Menurut Mardiyani (2017) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti kreditur, investor, analisis, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Pengukuran kinerja digunakan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis

kinerja keuangan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada periode tertentu.

### **Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Ulum (2015) rasio memberikan gambaran suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan harus menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Supaya hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, selain itu perkiraan-perkiraan yang dibandingkan harus mengarah pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio-rasio keuangan disusun dengan menggabung-gabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan rugi-laba dan neraca. Rasio keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Arus Kas.

### **Analisis Rasio Laporan Arus Kas**

Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang merupakan teknik dalam menganalisis perusahaan dengan memadukan beberapa metode perhitungan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Arus Kas. Selanjutnya Langkah-langkah yang dilakukan adalah menghitung:

#### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

##### 1) Rasio Lancar (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

##### 2) Rasio Kas (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} - \text{Setara Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

3) Rasio Cepat (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

1) Rasio Hutang Terhadap Aset (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Aset} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

2) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

3) *Time Interest Earned* (Subramanyam, 2010)

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

1) Rasio Perputaran Persediaan (Subramanyam, 2010)

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

2) Rasio Perputaran Total Aset (Subramanyam, 2010)

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

1) *Net Profit Margin* (Subramanyam, 2010)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return on Equity* (Subramanyam, 2010)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

e. Rasio Arus Kas

1) Rasio Arus Kas Operasi (Prihadi, 2013)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (Prihadi, 2013)

$$CKB = \frac{\text{Arus kas operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

3) Rasio Pengeluaran Modal (Prihadi, 2013)

$$PM = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Pengeluaran modal}}$$

4) Rasio Total Hutang (Prihadi, 2013)

$$TH = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Lancar

**Tabel 1**  
**Perbandingan Rasio Lancar**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia Tbk		
	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio
2017	567,327,411,955	2,174,246,387,693	0.26
2018	459,842,437,838	2,806,387,704,648	0.16
Tahun	PT Garuda Indonesia Tbk		
	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio
2017	13,368,375,562,596	26,037,171,599,556	0.51
2018	15,826,514,148,711	43,101,038,802,006	0.37

Sumber: Data diolah, 2020

Tingkat rasio lancar dapat ditentukan dengan membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Tabel 1 tampak bahwa aset lancar dan Liabilitas lancar PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017-2018. Tingkat Rasio PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia pada tahun 2017 dan 2018 tergolong rendah dengan nilai dibawah 1, hal tersebut

menunjukkan kemungkinan kedua perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas lancarnya.

### Rasio Kas

**Tabel 2**  
**Perbandingan Rasio Kas**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia Tbk		
	Kas (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio
2017	248,423,113,666	2,174,246,387,693	0.11
2018	140,409,140,360	2,806,387,704,648	0.5
Tahun	PT Garuda Indonesia Tbk		
	Kas (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio
2017	4,141,865,431,800	26,037,171,599,556	0.16
2018	3,637,464,100,497	43,101,038,802,006	0.8

Sumber: Data diolah, 2020

Rasio Kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membandingkan total kas dan setara kas. Tabel 2 tampak bahwa aset lancar dan liabilitas lancar PT Airasia Indonesia dan Pt Garuda Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017-2018. Tingkat Rasio PT Garuda Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan PT Airasia Indonesia. Kedua perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena Rasio kas lebih rendah dari 1 menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

### Rasio Cepat

**Tabel 3**  
**Perbandingan Rasio Cepat**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia			
	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio
2017	567,327,411,955	40,730,641,991	2,174,246,387,693	0.24
2018	459,842,437,838	65,565,414,367	2,806,387,704,648	0.14
Tahun	PT Garuda Indonesia			
	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio
2017	13,368,375,562,596	1,776,897,653,916	26,037,171,599,556	0.45
2018	15,826,514,148,711	2,555,274,236,949	43,101,038,802,006	0.31

Sumber: Data diolah, 2020

Rasio Cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam penggunaan aset lancarnya untuk membayar kewajiban

lancarnya. Tabel 3 tampak bahwa PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017-2018. Tingkat rasio kedua perusahaan tersebut memiliki tingkat rasio kurang dari 1 yang berarti belum mencukupi untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

**Rasio Hutang terhadap Total Aset**

**Tabel 4**  
**Perbandingan Rasio Hutang Terhadap Total Aset**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia		
	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio
2017	3,054,059,097,077	3,091,133,957,757	0.99
2018	3,647,220,571,707	2,845,045,212,353	1.28
Tahun	PT Garuda Indonesia		
	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio
2017	38,284,248,554,364	50,985,081,275,964	0.75
2018	49,778,068,191,057	60,351,251,640,300	0.82

Sumber: Data diolah, 2020

Rasio Hutang terhadap Total Aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai aset yang dimilikinya. Jika rasionya kurang dari 1, maka sebagian aset perusahaan dibiayai melalui hutang dan apabila rasionya lebih dari 1, maka perusahaan dinilai buruk. Tabel 4 tampak bahwa total hutang dan total aset PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2017-2018. Akan tetapi PT Garuda Indonesia belum mencapai kriteria penilaian perusahaan sehingga perusahaan tersebut dinilai buruk.

**Rasio Hutang terhadap Ekuitas**

**Tabel 5**  
**Perbandingan Rasio Hutang terhadap Ekuitas**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia		
	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Rasio
2017	3,054,059,097,077	37,074,862,680	4.55
2018	3,647,220,571,707	802,175,359,000	4.5
Tahun	PT Garuda Indonesia		
	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Rasio
2017	38,284,248,554,364	12,700,832,721,600	3.01

Tahun	PT Airasia Indonesia		
	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Rasio
2018	49,778,068,191,057	10,573,183,449,243	4.71

Sumber: Data diolah, 2020

Rasio Hutang terhadap Total Ekuitas pada Tabel 5 tampak bahwa total hutang dan total aset PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2017-2018. Akan tetapi rasio kedua perusahaan menunjukkan lebih dari 1 yang berarti kedua perusahaan tersebut hutang/kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga.

*Times Interest Earned Ratio.*

**Tabel 6**  
**Perbandingan Rasio Ekuitas terhadap Total Aset**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia		
	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio
2017	3,054,059,097,077	3,091,133,957,757	0.99
2018	3,647,220,571,707	2,845,045,212,353	1.28
Tahun	PT Garuda Indonesia		
	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Rasio
2017	38,284,248,554,364	50,985,081,275,964	0.75
2018	49,778,068,191,057	60,351,251,640,300	0.82

Sumber: Data diolah, 2020

*Times Interest Earned Ratio* pada Tabel 6 tampak bahwa total hutang dan total aset PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2017-2018. Rasio dari PT Airasia Indonesia dapat membayar beban bunga dengan pendapatan sebelum pajaknya karena perusahaan tersebut memiliki rasio diatas 1, dan PT Garuda Indonesia juga dikatakan baik karena rasio Time Interest Earned perusahaan tersebut masih diatas 1 yang berarti perusahaan dapat membayar beban bunga dengan pendapatan sebelum pajaknya.

*Rasio Margin Laba Bersih*

**Tabel 7**  
**Perbandingan Margin Laba Bersih**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia		
	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	Rasio

2017	512,961,280,383	3,817,860,941,246	0.13
2018	907,024,833,708	4,232,768,047,707	0.21
<b>Tahun</b>	<b>PT Garuda Indonesia</b>		
	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Pendapatan (Rp)</b>	<b>Rasio</b>
2017	2,891,003,357,544	56,594,409,680,988	0.05
2018	2,534,584,247,541	63,327,977,150,670	0.04

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 7 tampak bahwa margin laba bersih PT Airasia Indonesia mengalami kenaikan dalam arti perusahaan tersebut baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat untuk menekan biaya – biaya seperti beban pokok pendapatan, beban umum, beban keuangan dan beban lainnya sehingga perusahaan mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap laba bersih. Akan tetapi margin laba bersih dari PT Garuda Indonesia menurun atau dinilai buruk karena jika *Net Profit Margin kecil* maka jika ada penurunan harga maka profit makin kecil dan bisa menuju rugi.

#### ***Rasio Perputaran Persediaan***

**Tabel 8**  
**Perbandingan Perputaran Persediaan**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>PT Airasia Indonesia</b>		
	<b>Penjualan (Rp)</b>	<b>Persediaan (Rp)</b>	<b>Rasio</b>
2017	3,817,860,941,246	40,730,641,991	93
2018	4,232,768,047,707	65,565,414,367	64
<b>Tahun</b>	<b>PT Garuda Indonesia</b>		
	<b>Penjualan (Rp)</b>	<b>Persediaan (Rp)</b>	<b>Rasio</b>
2017	56,594,409,680,988	1,776,897,653,916	32
2018	63,327,977,150,670	2,555,274,236,949	25

Sumber: Data diolah, 2020

Pada rasio perputaran persediaan pada Tabel 8 tampak bahwa PT Airasia Indonesia pada tahun 2017 sebesar 93 kali, tahun 2018 sebesar 64 kali. Sedangkan rasio perputaran persediaan PT Garuda Indonesia pada tahun 2017 sebesar 32 kali dan pada tahun 2018 sebesar 25 kali. Pada rasio perputaran persediaan PT Airasia dan PT Garuda Indonesia mengalami penurunan di tahun 2017-2018, namun penurunannya masih cukup stabil karena tidak signifikan. Penurunan ini menandakan terjadinya pelambatan dalam perputaran persediaan. Kedua

perusahaan dikatakan baik karena memiliki rasio perputaran persediaan diatas 1, karena semakin banyak rasio perputaran persediaan maka semakin lancar penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

**Rasio Perputaran Total Aset**

**Tabel 9**  
**Perbandingan Perputaran Total Aset**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia		
	Penjualan (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Rasio
2017	3,817,860,941,246	2,068,830,054,818	1.85
2018	4,232,768,047,707	65,565,414,367	2.97
Tahun	PT Garuda Indonesia		
	Penjualan (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Rasio
2017	56,594,409,680,988	12,202,109,259,636	4.63
2018	63,327,977,150,670	13,670,098,739,919	4.64

Sumber: Data diolah, 2020

Rasio perputaran aset pada Tabel 9 tampak bahwa PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami peningkatan hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran aset kedua perusahaan adalah baik karena jika semakin baik pula bisnis yang telah dijalankan saat ini. Sebaliknya, semakin rendah rasio menunjukkan ada sesuatu yang harus diubah, bisa itu strategi pemasaran dari bisnis tersebut atau produknya yang memang kurang diminati oleh para pelanggan.

**Rasio Arus Kas Operasi**

**Tabel 10**  
**Perbandingan Arus Kas Operasi**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia		
	AKO (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio
2017	402,679,673,863	2,174,246,387,693	0.19
2018	125,180,831,279	2,806,387,704,648	0.04
Tahun	PT Garuda Indonesia		
	AKO (Rp)	Liabilitas Lancar (Rp)	Rasio
2017	835,441,389,564	260,371,709,628	3
2018	3,920,756,728,914	43,101,038,802,006	0.09

Sumber: Data diolah, 2020

Dari hasil perhitungan rasio pada Tabel 10 tampak bahwa kemampuan arus kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (hutang lancar) berfluktuatif. Rasio Arus Kas PT. Airasia Indonesia masih di bawah satu karena kewajiban lancarnya lebih besar dari jumlah arus kas operasinya. Sementara PT Garuda Indonesia rasio arus kas operasi pada tahun 2017 dikatakan baik karena lebih dari 1, namun mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu menjadi 0.09, sehingga PT Garuda Indonesia tetap dikatakan belum baik.

**Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga**

**Tabel 11**  
**Perbandingan Cakupan Kas Terhadap Bunga**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia Tbk				
	AKO	Bunga	Pajak	Bunga	Rasio
2017	402,679,673,863	83,129,713,608	813,256,742,835	83,129,713,608	16
2018	125,180,831,279	82,972,451,188	60,044,520,589	82,972,451,188	4
Tahun	PT Garuda Indonesia Tbk				
	AKO	Bunga	Pajak	Bunga	Rasio
2017	835,441,389,564	1,197,483,875,520	747,958,539,468	1,197,483,875,520	2
2018	3,920,756,728,914	1,240,893,108,720	666,476,773,263	1,240,893,108,720	5

Sumber: Data diolah, 2020

Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga pada Tabel 4.11 tampak bahwa terjadi penurunan pada PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia pada tahun 2017-2018. Meski mengalami penurunan tetapi kedua perusahaan tersebut dapat dikatakan baik karena menunjukkan angka rasio yang tinggi yaitu di atas 1, sehingga untuk dapat menutup biaya bunga bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya.

**Rasio Pengeluaran Modal**

**Tabel 12**  
**Perbandingan Pengeluaran Modal**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia		
	AKO (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio
2017	402,679,673,863	37,074,862,680	11
2018	125,180,831,279	802,175,359,354	0.16
Tahun	PT Garuda Indonesia		
	AKO (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio
2017	835,441,389,564	835,441,389,564	1
2018	3,920,756,728,914	3,920,756,728,914	1

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil perhitungan rasio pengeluaran modal pada Tabel 12 tampak bahwa PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia tahun 2017-2018 dapat dikatakan baik karena angka rasio pengeluaran modal kedua perusahaan tersebut menunjukkan 1. Kedua perusahaan menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan, sehingga tidak perlu menunggu pendanaan eksternal seperti kreditor dan investor.

**Rasio Total Hutang**

**Tabel 13**  
**Perbandingan Total Hutang**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Garuda Indonesia Tbk**

Tahun	PT Airasia Indonesia		
	AKO (Rp)	Total Liabilitas (Rp)	Rasio
2017	402,679,673,863	3,054,059,097,077	0.13
2018	125,180,831,279	3,647,220,571,707	0.03
Tahun	PT Garuda Indonesia		
	AKO (Rp)	Total Liabilitas (Rp)	Rasio
2017	835,441,389,564	38,284,248,554,364	0.02
2018	3,920,756,728,914	49,778,068,191,057	0.08

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil perhitungan rasio total utang pada Tabel 13 tampak bahwa PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan karena kedua perusahaan memiliki angka rasio total hutang di bawah 1.

**Analisis Komparatif PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia**

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan dan membandingkan antara satu dengan yang lain. Teknik perbandingan juga dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau unit dan juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio. Hasil analisis komparatif PT Airasia dan PT Garuda Indonesia dapat dilihat pada Tabel 14.

**Tabel 14**  
**Hasil Perbandingan**  
**PT Airasia Indonesia Tbk dan Pt Garuda Indonesia Tbk**

No	Keterangan	Rasio	
		2017	2018
		1	Rasio Lancar
2	Rasio Kas	0.11	0.5

3	Rasio Cepat	0.24	0.14
4	Rasio Hutang Terhadap Total Aset	0.99	1.28
5	Rasio Hutang Terhadap Total Ekuitas	4.55	4.5
6	Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset	4.55	12
7	Rasio Margin Laba Bersih	0.13	0.21
8	Rasio Perputaran Persediaan	93	64
9	Rasio Perputaran Total Aset	1.85	2.97
10	Rasio Arus Kas Operasi	0.19	0.04
11	Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga	16	4
12	Rasio Pengeluaran Modal	11	0.16
13	Perbandingan Total Hutang	0.13	0.03
<b>PT Garuda Indonesia Tbk</b>			
No	Keterangan	Rasio	
		2017	2018
1	Rasio Lancar	0.51	0.37
2	Rasio Kas	0.16	0.8
3	Rasio Cepat	0.45	0.31
4	Rasio Hutang Terhadap Total Aset	0.75	0.82
5	Rasio Hutang Terhadap Total Ekuitas	3.01	4.71
6	Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset	0.87	1.63
7	Rasio Margin Laba Bersih	0.05	0.04
8	Rasio Perputaran Persediaan	32	25
9	Rasio Perputaran Total Aset	4.63	4.64
10	Rasio Arus Kas Operasi	3	0.09
11	Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga	2	5
12	Rasio Pengeluaran Modal	1	1
13	Perbandingan Total Hutang	0.02	0.08

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis kinerja laporan keuangan pada PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan kinerja perusahaan PT Garuda Indonesia lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja perusahaan PT Airasia Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan laporan keuangan kedua perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahroh, Mujahidah. 2014. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK UMUM DI INDONESIA DAN MALAYSIA ( Studi Pada 3 Bank Umum Terbesar Di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2010-2014 )." 35(2): 65–71.
- Fathurahmi, Afina, Edi Sukarmanto, and Sri Fadilah. 2014. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rentabilitas (Studi Pada Bank BRI, Bank BNI, Dan Bank Mandiri) ISSN: 2460-6561." *Proseding Akuntansi*: 21–26.
- Hossain, Md. Shamim. 2015. "Comparative Analysis of Financial Performance of Islamic vs. Conventional Banks in Bangladesh." *SSRN Electronic Journal*: 1–12.
- Kindangen, Claudia Friska, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Universitas Sam Ratulangi. 2016. "Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 ( Studi Kasus Pada Pt . Telekomunikasi Indonesia Tbk Dan Pt . Xl Axiata Tbk ) Comparative Analysis of Financial Perormance of the Telecommunication Companies Listed on The ." 16(03): 102–10.
- Kusumawati, Melia. 2016. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PERBANKAN BERDASARKAN METODE CAMELS DAN RGEC PADA PT. BANK MANDIRI (Persero) TBK." *Jurnal Akuntansi Unesa 2 (2)* : 1–22.
- Loupatty, Sindie Margaretha, Sifrid S. Pangemanan, and Heince R. N. Wokas. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Bri Dan Pt. Bank Mandiri Periode Tahun 2010-2014 Dengan Menggunakan Rasio Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(03): 184–93. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/20096/19702>.
- Mardiyani, Mardiyani. 2017. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik Bumnd Dan Swasta." *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 1(1): 19.
- Selfie, Jannah. (2019), Soal Tiket Raib, Air Asia Ingin Persaingan Bisnis Maskapai yang Sehat, <https://tirto.id/soal-tiket-raib-air-asia-ingin-persaingan-bisnis-maskapai-sehat-dhBd>
- Rizal, Muhammad. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan PT . Garuda Indonesia Tbk." *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis* 4(June): 1–9.
- Wiranti, Wahyuni. 2014. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah." 2(21): 30–40.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat.
- Yohana, Uly. (2019), Fakta Menarik Permasalahan Garuda, dari Laporan Keuangan perusahaan hingga Rangkap Jabatan dalam perusahaan, <https://economy.okezone.com/read/2019/07/05/320/2075266/> fakta

menarik permasalahan Garuda, dari laporan keuangan hingga rangkap jabatan.

Prihadi, Toto. 2008. Deteksi Cepat Kondisi Keuangan 7 Analisis Rasio Keuangan Studi Kasus Perusahaan Indonesia. Jakarta: PPM

Detik, Finance. (2019), Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP), [https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4652984/sudah tiga kali beri peringatan, bei bekukan sahan airasia indonesia](https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4652984/sudah-tiga-kali-beri-peringatan-bei-bekukan-sahan-airasia-indonesia).

Hafidzul Ulum, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono, Budi Wahono. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERCATAT DI BEI. 2015. "Prodi Manajemen." : 123–36.